

BAB V

PENUTUP

5.1 Kesimpulan

Adapun kesimpulan dari pembahasan pada laporan tugas akhir yang buat sebagai berikut :

Kesimpulan hasil dari uji kekasaran dari dampak variasi media pendingin dalam pengerjaan *milling* yaitu :

- a. bahwa dengan menggunakan media pendingin minyak kernel sawit sangat tidak cocok dan hasilnya sangat tidak bagus karena tingkat kekasaran permukaannya sangat besar diantara media pendingin minyak kotor sawit dan Bromus-B,
- b. dari hasil dampak media pendingin minyak kotor sawit (MIKO) dan Bromus-B hasil uji kekasaran permukaan *chain FFB Conveyor* tidak berbanding jauh, dan mendekati standar kekasaran *milling* yaitu N8 jadi keduanya bisa dipakai sebagai media pendingin yang baik,
- c. Dari hasil analisa ini bahwa minyak kernel sawit tidak bagus dijadikan sebagai media pendingin, sedangkan minyak kotor sawit berpotensi bisa dipakai menjadi media pendingin dalam hal pengerjaan *milling* ataupun bubuk, dikarenakan nilai kekasarannya tidak berbanding jauh dengan media pendingin *Bromus-B* yang biasa dipakai oleh kebanyakan orang.

Adapun kesimpulan hasil dari analisa dengan menggunakan metode Anova dua arah tanpa interaksi :

- a. Karena $F_{hitung} = 39,742292 > f_{0,05(2,4)} = 6,9443$,

Dari analisis perhitungan program excel maka H_0 ditolak, artinya media pendingin mempengaruhi kedalaman pemakanan.

- b. Karena $F_{hitung} = 15,96433 > f_{0,05(2,4)} = 6,9443$,

Dari analisis perhitungan program excel maka H_0 ditolak, Artinya pemakanan kedalaman mempengaruhi media pendinginannya.

5.2 Saran

- a. Dengan hasil penelitian yang penulis dapat bahwa di PT.Lambang Bumi Perkasa bisa memanfaatkan limbah minyak kotor (MIKO) di jadikan bahan media pendingin dalam pembuatan chain ffb conveyor, karena nilai kekasaran yang didapat tidak jauh berbeda dengan media pendingin yang biasa di pakai di permesinan.
- b. Mengurangi keausan pisau pada saat milling dan pisau tidak cepat rusak, ini juga termasuk penghematan suku cadang.
- c. Minyak pko tidak cocok dijadikan media pendingin dikarenakan pada saat pengerjaan milling dia mengeluarkan asap dan minyak itu juga cepat kering pada saat di teteskan di permukaan benda kerja, dan mengakibatkan keausan yang sangat cepat pada pisau milling, nilai kekasaran permukaannya juga sangat buruk dan tidak rata.